

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif, yang fokusnya adalah menyajikan data dan informasi dengan jelas dan rinci, yang mencakup informasi terperinci tentang topik yang dijelaskan dalam bentuk deskripsi kata atau kalimat.

Penelitian ini menerapkan pendekatan kualitatif untuk menganalisis manajemen layanan perpustakaan dalam mendukung proses belajar mengajar di MTsN 2 Kota Banjarmasin. Peneliti melakukan kunjungan langsung ke lokasi, berinteraksi dengan narasumber, mengumpulkan berbagai dokumen terkait, serta menganalisis data selama proses penelitian. Sumber utama yang dipakai mencakup narasumber serta dokumen tertulis seperti buku, artikel, jurnal, dan media referensi lainnya.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MTsN 2 Kota Banjarmasin, berlokasi di Jl. Batu Benawa Raya No. 32, RT. 47/RW. 04, Kelurahan Teluk Dalam, Kecamatan Banjarmasin Tengah, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan, kode pos 70117. Alasan peneliti memilih MTsN 2 Kota Banjarmasin sebagai lokasi penelitian adalah karena madrasah ini adalah salah satu institusi pendidikan Islam negeri yang cukup representatif di Kota Banjarmasin, dengan jumlah siswa yang besar dan memiliki fasilitas perpustakaan yang aktif digunakan sebagai bagian dari penunjang proses pembelajaran.

Keunikan dari MTsN 2 Kota Banjarmasin terletak pada komitmennya dalam mengembangkan layanan perpustakaan yang tidak hanya sebagai tempat penyimpanan buku, tetapi juga sebagai pusat referensi pembelajaran yang dinamis, dengan berbagai program literasi dan kegiatan pendukung pembelajaran lainnya. Selain itu, MTsN 2 juga dikenal sebagai madrasah yang adaptif terhadap perkembangan teknologi dalam pengelolaan perpustakaan, termasuk pemanfaatan sistem digital dan integrasi layanan berbasis TIK.

Hal-hal tersebut memberikan ketertarikan khusus bagi saya untuk meneliti bagaimana manajemen layanan perpustakaan di madrasah ini berperan dalam mendukung efektivitas pembelajaran serta menciptakan budaya literasi di lingkungan sekolah.

C. Subyek dan Obyek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini meliputi Kepala Madrasah, Kepala Perpustakaan, staf perpustakaan, guru, serta siswa MTsN 2 Kota Banjarmasin. Kepala Madrasah dipilih sebagai subjek penelitian karena memiliki peran dalam pengambilan kebijakan dan pengawasan terhadap pengelolaan perpustakaan di madrasah. Kepala perpustakaan dan staf perpustakaan menjadi subjek utama karena terlibat langsung dalam pelaksanaan layanan perpustakaan, pengelolaan koleksi, administrasi perpustakaan, serta pelayanan kepada pengguna perpustakaan.

Selain itu, guru dan siswa juga menjadi subjek penelitian karena mereka merupakan pengguna layanan perpustakaan yang secara langsung memanfaatkan fasilitas dan layanan perpustakaan dalam mendukung kegiatan pembelajaran. Guru memanfaatkan perpustakaan sebagai sumber referensi tambahan dalam proses

pembelajaran, sedangkan siswa memanfaatkan perpustakaan untuk membaca, mencari informasi, mengerjakan tugas, serta meminjam bahan pustaka yang berkaitan dengan pembelajaran.

Objek dalam penelitian ini adalah manajemen layanan perpustakaan di MTsN 2 Kota Banjarmasin dalam mendukung proses pembelajaran. Manajemen layanan perpustakaan tersebut meliputi kegiatan perencanaan layanan perpustakaan, pengorganisasian tenaga perpustakaan, pelaksanaan layanan perpustakaan, serta pengawasan dan evaluasi layanan perpustakaan yang dilaksanakan di MTsN 2 Kota Banjarmasin.

Adapun layanan perpustakaan yang diteliti mencakup layanan peminjaman dan pengembalian buku, layanan baca di tempat, pengelolaan administrasi perpustakaan, penyediaan bahan pustaka sebagai sumber belajar, serta berbagai kegiatan literasi yang mendukung proses pembelajaran siswa di lingkungan madrasah.

D. Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

a. Data

1. Data Primer merupakan informasi yang diperoleh secara langsung untuk menjawab permasalahan atau tujuan penelitian, baik dalam studi eksploratif, deskriptif maupun kasual, melalui metode seperti survei atau observasi. Data primer dalam penelitian ini mencakup informasi mengenai manajemen layanan perpustakaan dalam mendukung proses belajar mengajar, seperti visi dan misi perpustakaan, kebijakan yang diterapkan perpustakaan, serta aktifitas rutin atau budaya perpustakaan yang berdampak pada pembelajaran.

2. Data Sekunder merujuk pada informasi terdahulu yang berkaitan dengan berbagai variabel yang telah dihimpun oleh pihak lain sebelumnya. Sumber data sekunder dapat diperoleh melalui situs internet, perpustakaan umum, institusi pendidikan, dan sumber lainnya. Dalam penelitian ini, data sekunder digunakan sebagai pelengkap yang mencakup berbagai informasi tambahan.

1) Data Pokok

Data pokok pada penelitian ini mencakup:

- (a) Perencanaan manajemen layanan perpustakaan di MTsN 2 Kota Banjarmasin.
- (b) Implementasi layanan perpustakaan di MTsN 2 Kota Banjarmasin.
- (c) Proses evaluasi terhadap layanan perpustakaan di MTsN 2 Kota Banjarmasin.

2) Data Penunjang

Dalam penelitian ini ada beberapa data penunjang sebagai berikut:

- (a) Profil MTsN 2 Kota Banjarmasin yang mencakup visi, misi, struktur organisasi, serta gambaran umum kondisi sarana dan prasarana madrasah.
- (b) Data tentang jumlah siswa dan guru, latar belakang pendidikan guru
- (c) Data pemanfaatan fasilitas pendukung pembelajaran secara keseluruhan termasuk yang ada di perpustakaan.

b. Sumber Data

Sumber data mengacu pada informasi yang dikumpulkan dari subjek penelitian guna memenuhi kebutuhan data yang sesuai. Berikut sumber data di dalam penelitian ini:

- a. Responden, ialah Kepala perpustakaan, guru, dan siswa MTsN 2 Kota Banjarmasin.
- b. Informan, merujuk kepada individu yang merupakan tenaga kependidikan atau orang lain yang memberi informasi atau keterangan yang relevan dengan kebutuhan penelitian ini.
- c. Dokumen, merujuk pada catatan atau arsip yang berisi data atau informasi terkait manajemen layanan perpustakaan dalam meningkatkan pembelajaran di MTsN 2 Kota Banjarmasin.

Pada penelitian ini ada beberapa sumber data, yaitu:

- 1) Responden
 - a. Kepala Madrasah
- 2) Informan
 - a. Guru
 - b. Kepala Perpustakaan
 - c. Staf Perpustakaan
 - d. Siswa
- 3) Dokumen
 - a. Program kerja tahunan perpustakaan
 - b. Jadwal layanan perpustakaan

- c. Daftar koleksi buku
- d. Data jumlah peminjam
- e. Buku pengunjung perpustakaan
- f. Laporan kegiatan literasi atau kegiatan pendukung pembelajaran

c. Teknik Pengumpulan Data

Beberapa teknik pengumpulan data pada penelitian ini sebagai berikut:

1) Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data melalui komunikasi langsung peneliti dengan responden dalam bentuk tanya jawab. Teknik ini memungkinkan peneliti memperoleh informasi mendalam tentang pandangan, pengalaman, dan persepsi subjek penelitian. Wawancara biasanya dipakai dalam studi kualitatif untuk data yang lebih kaya dan detail.⁴⁰

2) Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data melalui pengamatan langsung terhadap objek atau kejadian yang menjadi sorotan penelitian. Metode ini memungkinkan peneliti memperoleh data secara langsung dari sumbernya secara nyata, tanpa adanya pengaruh maupun rekayasa. Observasi umumnya digunakan dalam penelitian kualitatif guna memahami perilaku, interaksi, atau situasi tertentu dalam lingkungan aslinya.⁴¹

3) Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data melalui pengumpulan

⁴⁰ "12. Bab III," t.t.

⁴¹ "Nadya Try Yulistiawaty_Bab III_PGSD2021," t.t.

dan analisis berbagai dokumen terkait topik penelitian. Dokumen tersebut dapat berupa catatan tangan, buku, transkrip, surat kabar, prasasti, majalah, atau materi tertulis lain yang menyediakan informasi atau data pendukung penelitian. Secara singkat, informasi mengenai data, sumber data, serta metode pengumpulan data dapat dilihat pada Tabel 1 berikut.

Tabel 1. Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

No.	Data	Sumber Data	TPD
1	<p>Data Primer</p> <p>a. Informasi tentang manajemen layanan perpustakaan.</p> <p>b. Praktik layanan perpustakaan dalam mendukung pembelajaran.</p> <p>c. Peran layanan perpustakaan dalam menunjang proses belajar mengajar.</p>	<p>Kepala Madrasah, Kepala perpustakaan, dan Staf Perpustakaan MTsN 2 Kota Banjarmasin.</p> <p>Kepala Perpustakaan, Staf Perpustakaan, Guru dan Siswa MTsN 2 Kota Banjarmasin.</p> <p>Kepala Madrasah, Guru, dan Siswa MTsN 2 Kota Banjarmasin</p>	<p>Wawancara.</p> <p>Wawancara, Observasi.</p> <p>Wawancara.</p>
2	<p>Data Skunder</p> <p>a. Dokumen administrasi layanan perpustakaan.</p> <p>b. Laporan kegiatan perpustakaan.</p>	<p>Arsip/ Dokumen perpustakaan MTsN 2 Kota Banjarmasin.</p> <p>Laporan</p>	<p>Dokumentasi.</p> <p>Dokumentasi.</p>

No.	Data	Sumber Data	TPD
	c. Literatur dan hasil penelitian terdahulu terkait manajemen perpustakaan.	tahunan peprustakaan. Buku, Jurnal, Skripsi.	Dokumentasi.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen adalah alat bantu untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini.

Instrumen yang digunakan meliputi:

1) Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara digunakan sebagai panduan dalam melakukan tanya jawab dengan responden dan informan, seperti kepala madrasah, kepala perpustakaan, guru, serta siswa. Pedoman ini berisi daftar pertanyaan yang disusun berdasarkan fokus penelitian, yaitu terkait manajemen layanan perpustakaan dalam mendukung pembelajaran. Dengan adanya pedoman wawancara, peneliti dapat menggali informasi secara mendalam, terarah, dan tetap fleksibel menyesuaikan kondisi di lapangan.

2) Pedoman Observasi

Pedoman observasi dipakai sebagai panduan peneliti untuk melakukan pengamatan langsung terhadap kondisi nyata di lapangan, khususnya terkait aktivitas layanan perpustakaan, fasilitas yang tersedia, serta interaksi antara pengguna dan pengelola perpustakaan. Melalui pedoman ini, peneliti dapat mencatat berbagai fenomena yang terjadi secara sistematis sehingga data yang diperoleh lebih objektif dan sesuai dengan kondisi sebenarnya.

3) Pedoman Dokumentasi

Pedoman dokumentasi digunakan sebagai sarana untuk mengumpulkan berbagai dokumen yang berkaitan dengan penelitian, seperti program kerja perpustakaan, jadwal layanan, data pengunjung, laporan kegiatan literasi, serta arsip lainnya. Instrumen ini membantu peneliti dalam memperoleh data tertulis sebagai pendukung untuk memperkuat hasil wawancara dan observasi.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data penelitian ini menerapkan pendekatan deskriptif kualitatif guna mendapatkan pemahaman mendalam dan komprehensif tentang manajemen layanan perpustakaan dalam mendukung proses pembelajaran di MTsN 2 Kota Banjarmasin. Proses analisis melibatkan tiga tahap: reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan. Reduksi data dicapai melalui pemilihan, pemilahan, dan penyederhanaan data dari wawancara, observasi, dan dokumentasi yang sesuai dengan fokus penelitian. Selanjutnya, data yang telah diolah diorganisasikan dan disajikan dalam narasi deskriptif agar lebih mudah mengenali pola, keterkaitan, serta dinamika dalam pengelolaan layanan perpustakaan.

Tahap akhir adalah merupakan proses pengambilan kesimpulan dan verifikasi, di mana peneliti menyimpulkan temuan-temuan utama yang muncul dari data dan melakukan pengecekan ulang guna memastikan keabsahan hasil analisis. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan mampu menyajikan gambaran yang tepat dan komprehensif tentang peran serta kontribusi manajemen layanan perpustakaan dalam mendukung pembelajaran di lingkungan madrasah.

G. Teknik Keabsahan Data

Guna memastikan validitas data, peneliti menggunakan teknik triangulasi, yaitu membandingkan dan mengonfirmasi data dari berbagai sumber melalui wawancara dengan kepala perpustakaan, guru, dan siswa; observasi langsung aktivitas layanan perpustakaan; serta dokumentasi pengelolaan dan program perpustakaan. Selain triangulasi sumber, juga diterapkan triangulasi metode dengan memakai beragam teknik pengumpulan data untuk menjamin konsistensi informasi. Di samping itu, dilakukan pemeriksaan anggota (*member check*), yakni mengonfirmasi kembali hasil temuan kepada informan untuk memastikan bahwa interpretasi peneliti sesuai dengan realitas yang mereka alami.

Dengan pendekatan ini, peneliti berupaya menjaga objektivitas, memperkuat kredibilitas, dan meningkatkan validitas hasil penelitian agar benar-benar merepresentasikan kondisi nyata manajemen layanan perpustakaan dalam mendukung pembelajaran di MTsN 2 Kota Banjarmasin.